



## The Effect of Capital Structure and Time Interest Earned Ratio on Profitability: Case Study of the Five Largest Banks in Indonesia for the Period 2020-2023

### Pengaruh Struktur Modal dan Time Interest Earned Ratio Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Pada Lima Bank Terbesar Di Indonesia Periode 2020-2023

Aida Nafiza Kumalasari<sup>1\*</sup>, Nesa Karondeng<sup>2</sup>, Ronia Tambunan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received: 20-06-2024 Revised: 26-09-2024 Accepted: 30-09-2024</p>	<p>This study aims to analyse the effect of Capital Structure and Time Interest Earned (TIE) Ratio on Profitability, a case study of the five largest banks in Indonesia during the 2020-2023 period. The research method used is quantitative research with a multiple linear regression approach. The data used in this study are secondary data from the bank's annual financial statements through the website <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>. The independent variable in this study is Capital Structure measured by Debt to Equity Ratio (DER) and Time Interest Earned (TIE) Ratio, while the dependent variable is Profitability measured by Return on Assets (ROA). The results showed that Capital Structure has no positive influence on Profitability and Time Interest Earned Ratio has a positive influence on bank Profitability. Higher capital structure tends to have less effect with lower profitability, while higher Time Interest Earned Ratio is associated with increased profitability. The population in this study are the five largest banks in Indonesia for the period 2020 - 2023. Sampling using saturated sampling technique.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Capital Structure; Times Interest Earned Ratio; Profitabilitas.</p>	<p>Corresponding Author: Aida Nafiza Kumalasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang, Indonesia Email: <a href="mailto:2104010045@student.umrah.ac.id">2104010045@student.umrah.ac.id</a></p>

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



## PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu penopang utama perekonomian suatu negara. Di Indonesia, peran industri perbankan sangat penting dalam memajukan perekonomian. Hal ini tercermin dalam UU No. 10 Pasal (4) Tahun 1998 yang secara jelas menyatakan bahwa peranan strategis perbankan adalah menunjang pembangunan nasional, termasuk mendorong pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Salah satu indikator penting untuk mengukur kesehatan dan kinerja perbankan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi fokus utama hampir semua perusahaan, termasuk perbankan, karena laba tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan saat ini tetapi juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi di masa depan. Dalam mengukur laba suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2018:201). Selain itu, untuk meningkatkan laba diperlukan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber modalnya. Dana yang diperoleh dari dalam perusahaan disebut sumber modal *internal*, dan sumber modal yang berasal dari luar perusahaan disebut sumber modal *eksternal*, misalnya modal utang. Struktur modal perusahaan yang didominasi oleh *liabilitas* akan meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga diperoleh sedikit laba. (Munawir, 2001). Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt-to-equity ratio (DER)*. Semakin tinggi rasio utang (DER), semakin besar risiko keuangannya. Risiko keuangan ini mungkin merupakan biaya yang lebih tinggi yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Mengandalkan hutang yang tinggi juga akan menimbulkan pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Biaya tetap yang lebih besar dapat menurunkan keuntungan perusahaan. Penurunan laba suatu perusahaan dengan total aset yang sama juga akan menyebabkan penurunan profitabilitas.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu *times interest earned ratio (TIER)*. Ratio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman dengan laba operasionalnya. Semakin tinggi TIE *ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghadapi kewajiban bunga. Hal ini dapat menandakan stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor serta *kreditor*. Dengan memiliki TIE *ratio* yang tinggi, perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak laba operasional untuk investasi yang menguntungkan atau untuk membayar *dividen* kepada pemegang saham. Berdasarkan data yang di rilis oleh website bisnis.com september 2023 lalu, diketahui bahwa terdapat Top 5 Bank Terbesar di Indonesia yang saat ini sedang menjadi fokus perhatian terlepas dari ukuran dan reputasi, bank-bank terkemuka tersebut, antara lain Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, dan BTN. Selama periode 2020 hingga 2023, tantangan *eksternal* seperti pandemi COVID-19 dan perubahan regulasi telah memperumit lanskap bisnis perbankan, memaksa bank-bank ini untuk mengkaji kembali struktur modal dan *times interest earned ratio* untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan perbankan

Tabel 1

**Kondisi Debt On Equity dan Return On Assets  
Pada Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020-2023**

Tahun	DER	ROA
2020	5,80	0,01
2021	5,97	0,02
2022	6,12	0,02
2023	5,78	0,03

Salah satu contoh perusahaan perbankan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan bank terbesar dari sisi aset di Indonesia. Sehingga, berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan periode 2020 hingga 2023 senantiasa mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Tetapi, apabila di amati dari sisi modal perusahaan, tahun 2022 bank mandiri mengalami kenaikan rasio DER sebesar 2,5% jika dibandingkan dengan tahun 2021, ini menandakan bahwa total hutang lebih besar daripada total ekuitas. Meskipun demikian, perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, masih mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang stabil di karenakan perusahaan memiliki perolehan aset yang tinggi juga. Sehingga tinggi rendahnya total aset mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian yang telah di lakukan sebelumnya mendapatkan hasil yang berbeda-beda, Oktapiani & Wiksuana (2018), Efendi & Wibowo (2017), Marusya & Magantar (2016), Violita & Sulasmiyati (2017) mendapatkan hasil adanya hubungan positif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh El Ummah Khoiro et al. (2016), Nasimi (2016), Rahmawati & Mahfudz (2018), Arifin (2017), menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas ditemukan research gap antara penelitian satu dan lainnya, maka ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Struktur Modal* dan *Times Interest Earned Ratio* terhadap *Profitabilitas* pada Top 5 sektor perbankan terbesar di Indonesia peeriode 2020-2023.

## METODE PENELITIAN

### Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor perbankan Top 5 terbesar di Indonesia menurut [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) dengan melihat laporan keuangan milik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Ruang lingkup digunakan sebagai batasan penelitian agar tetap berfokus pada pembahasan yang telah di tentukan. Jangkauan dalam penelitian ini hanya berpusat pada faktor-faktor internal dari knerja perusahaan, seperti Struktur Modal dan *Times Interest Earned Ratio* yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2016) penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara berurut atau teratur dengan menggunakan latar belakang, teori, metodologi, serta membutuhkan data untuk di olah atau di uji agar mengetahui apa yang menjadi masalah. Sedangkan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan teknik analisis data berbentuk angka dan data sekunder.

### Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan sektor perbankan Top 5 terbesar di Indonesia menurut [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) dengan periode pada tahun 2020-2023.

### Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor perbankan Top 5 terbesar di Indonesia menurut [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh dikarenakan pemilihan sampel menggunakan semua anggota populasi.

**Tabel 3**  
**Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

### Teknik Pengumpulan Data

Pada *research* ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis. Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan Top 5 terbesar di Indonesia yang mempublikasikan empat tahun berturut turut yang dimulai tahun 2020-2023 yang merupakan sumber data dalam penelitian. Data didapatkan melalui Bursa efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

Analisis olahan data penelitian ini memakai SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Version 29.0 for windows untuk analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinieritas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari uji t, dan uji F dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Uji ini menerangkan data yang berkaitan dengan masing – masing variabel yang diteliti berlandaskan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, standar deviasi. Variabel yang diteliti meliputi Struktur Modal (X1), *Times Interest Earned Ratio* (X2) , Profitabilitas (Y).

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	20	4.75	16.08	7.3615	3.69743
TIER	20	.19	6.12	1.8105	1.63676
ROA	20	.004	.346	.08176	.121132
Valid N (listwise)	20				

Sumber : data yang diolah peneliti (2024)

1. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai *mean* 0,08176. Nilai *maximum* 0,346, nilai *minimumnya* 0,004 sedangkan nilai standar deviasi 0.121132.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai *mean* 7,3615, Nilai *maximum* 16,08 , nilai *minimumnya* 4,75 sedangkan nilai standar deviasi 3,69743.
3. *Times Interest Earned Ratio* (TIER) menunjukkan nilai *mean* 1,8105, Nilai *maximum* 6,12 , nilai *minimumnya* 0,19 sedangkan nilai standar deviasi 1,63676

**Uji Hipotesis**

**Uji t Parsial**

**Tabel 9**  
**Uji t Parsial**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.072	.057		-1.267	.222
	DER	.005	.005	.138	.847	.409
	TIER	.067	.012	.901	5.515	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data yang diolah peneliti (2024)

Hasil uji t pada tabel diatas menyatakan :

1. Pengaruh *Struktur Modal* (X1) terhadap *Profitabilitas* (Y), didapatkan nilai t hitung 0,847, sementara itu t tabel ( $\alpha = 0,05\% / 2 = 0,025$ ,  $(n = 20)$ ,  $(k = 2)$ ,  $dk = 20 - 2 - 1 = 17$ ) maka nilai t tabel  $(0,025, 17) = 2,10982$ . Nilai t hitung = 0,847 dan t tabel = 2,10982 dengan nilai signifikansi 0,409.  $0,409 > 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya variabel *Struktur Modal* mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel *Profitabilitas*.
2. Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* (X2) terhadap *Profitabilitas* (Y), diperoleh nilai t hitung 5,515, sementara itu t tabel ( $\alpha = 0,05\% / 2 = 0,025$ ,  $(n = 20)$ ,  $(k = 2)$ ,  $dk = 20 - 2 - 1 = 17$ ) maka nilai t tabel  $(0,025, 17) = 2,10982$ . Nilai t hitung = 5,515 dan t tabel = 2,10982 dengan nilai signifikansi 0,001.  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti variabel *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif terhadap variabel *Profitabilitas*.

### Uji f Simultan

Tabel 10  
Uji t Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.192	2	.096	18.958	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	.086	17	.005		
	Total	.279	19			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TIER, DER						

Sumber : data yang diolah peneliti (2024)

Table uji f secara simultan mengindikasikan bahwa F hitung 18,958 mempunyai nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 artinya hipotesis diterima. Secara ringkas *Struktur Modal* dan *Times Interest Earned Ratio (TIER)* mempengaruhi *profitabilitas* pada top 5 perusahaan perbankan terbesar Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11  
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.690	.654	.071250
a. Predictors: (Constant), TIER, DER				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : data yang diolah peneliti (2024)

Berlandaskan data didapati R Square 65,4% mengindikasikan perubahan profitabilitas perusahaan perbankan pada penelitian ini dapat dijelaskan oleh struktur modal dengan tingkat suku bunga. Rasio yang dihasilkan merupakan variabel independen. adalah 65,4%, sementara itu sisanya sebesar 34,6% diuraikan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam estimasi model ini.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama ialah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada top 5 industri perbankan terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hipotesis ini diuji memakai analisis regresi linier berganda dan uji t-statistik. Hasil uji Struktur Modal menunjukkan nilai t-hitung 0,847 dan nilai signifikansi 0,409 lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis pertama ditolak. Hal ini mengindikasikan struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Diketahui bahwa dalam menunaikan aktivitas produksi dan usaha sektor perbankan memiliki model bisnis yang melibatkan simpan pinjam dengan pihak ketiga. Dana dari nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) dihitung sebagai utang. Akibatnya, rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio - DER*) pada bank bisa menjadi tinggi. Namun, kondisi ini sangat wajar karena merupakan bagian dari operasional perbankan. Hal ini menimbulkan semakin besar tingkat

penggunaan hutang yang digunakan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya maka berdampak buruk pada tingkat profitabilitas perusahaan, dan semakin tinggi tingkat rasio DER maka tingkat bank memperoleh ROA akan semakin rendah. Dengan tingginya tingkat penggunaan hutang maka tingkat bunga atas pinjaman hutang juga akan semakin naik dan apabila tingkat bunga pinjaman lebih tinggi dari pendapatan bunga maka bank akan mengalami permasalahan dalam membayar hutang karena tingkat perolehan laba yang didapatkan perusahaan hanya sedikit. Di dalam industri perbankan sebaiknya penggunaan modal internal dalam mendanai kegiatan operasionalnya sebaiknya lebih diprioritaskan dibandingkan penggunaan modal eksternal, sehingga semakin sedikit risiko yang ditimbulkan dan nantinya akan berpengaruh pada tingkat ROA.

H1 : Struktur Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh Times Interest Earned Ratio Terhadap Profitabilitas**

Lalu hipotesis selanjutnya yaitu terdapat pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap profitabilitas pada top 5 industri perbankan terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji statistik t. Hasil uji *Times Interest Earned Ratio* menghasilkan nilai t hitung 5,515 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05 berarti hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien dikalikan dengan bunga yang diperoleh mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Adanya rasio *times interest earned ratio* yang dipakai guna mengukur seberapa baik industri perbankan sanggup melunasi bunga atas utangnya. Hasil rasio ini mengindikasikan industri perbankan semakin sanggup melunasi bunga Rasio TIER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki laba operasional yang cukup untuk menutupi biaya bunga ini mampu mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi finansial yang aman dan mampu memenuhi kewajiban bunga tanpa kesulitan. Kenaikan tingkat rasio tinggi biasanya lebih efisien dalam mengelola beban bunga dan utangnya, efisiensi ini dapat meningkatkan margin laba yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dan kenaikan rasio ini kreditor akan lebih percaya pada perusahaan yang memiliki TIER tinggi karena risiko gagal bayar lebih rendah. Ini dapat menghasilkan suku bunga yang lebih rendah untuk pinjaman di masa depan, mengurangi biaya utang dan meningkatkan profitabilitas dan yang harus industri ketahui pada umumnya Investor cenderung menilai perusahaan dengan TIER tinggi sebagai investasi yang lebih aman dan lebih menguntungkan, yang dapat meningkatkan permintaan saham dan harga saham perusahaan.

H2 : *Times Interest Earned Ratio* Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

### **SIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan berhaluan guna melihat apakah *Struktur Modal* dan *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* studi kasus pada lima bank terbesar periode 2020 – 2023. Kesimpulan berikut dapat diambil : *Struktur Modal* berpengaruh negatif terhadap *Profitabilitas* studi kasus pada lima bank terbesar periode 2020 – 2023. *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* studi kasus pada lima bank terbesar periode 2020 – 2023. Harapan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman yang lebih sederhana bagi seorang investor yang ingin melakukan investasi di perusahaan, sebaiknya membaca dan menganalisis lebih terstruktur informasi yang ada dari laporan keuangan yang dikemukakan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan cara pengukuran lain untuk variabel profitabilitas seperti ROE, ROI, dan rasio yang lain yang lebih berkaitan dengan variabel *dependen*, serta dapat menambahkan variabel *independen* lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti variabel *likuiditas*, *leverage* dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114–129. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- Arifin, A. H. (2020). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 4(2), 810–835. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347–1356. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>
- Indofood, P. T., Makmur, S., & Periode, T. (2023). *Jurnal SUSTAINABILITY : Riset Akuntansi Vol. 1 No. 1, Juni 2023*. 1(1), 106–124.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017). *Emba*, 8(3), 184–192. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Nurlela, & Laili Dimiyati. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 119–128. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.121>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Tri Sudryanto, & Nurul Huda. (2023). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Mayora, Tbk. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27–42. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.97>
- Tri Sudryanto, & Nurul Huda. (2023). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Mayora, Tbk. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27–42. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.97>
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1), 138–144.